

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode *sample jenuh*. Responden 32 karyawan di UD. Berkah Jaya. Objek dalam penelitian ini yaitu *Turnover Intention* (Y), Stres kerja (X1) dan Kepuasan kerja (X2). Sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki organisasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Alat analisis data menggunakan SPSS. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis inferensial, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda. Uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis menggunakan uji t-statistik dan Uji R².

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Berkah Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan produksi box. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Basuki Rahmad (Jambu Gg. 2), Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari kegiatan penyusunan usulan penelitian sampai dengan penelitian dilakukan di obyek penelitian yang dilakukan mulai bulan juni sampai dengan agustus 2021. Penetapan waktu tersebut dimaksudkan

agar apa yang diperlukan dalam penelitian benar-benar lengkap dan laporan penelitian dapat dilakukan secara cermat dan teliti.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono 2010:39) variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *turnover intention*.

Turnoverrobb Intention

Turnover intention adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela atau menurut pilihannya sendiri. Turnover intention dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut Mobley, et al (2002) sebagai berikut:

1. Memikirkan Untuk Keluar (*Thinking Of Quitting*)
2. Pencarian Alternatif Pekerjaan (*Intention To Search For Alternatives*)
3. Niat Untuk Keluar (*Intention To Quit*)

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah keadaan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (sugiyono,2010) variabel dalam penelitian ini yaitu stres kerja dan kepuasan kerja.

1. Stres Kerja

Mangkunegara (2000) menyatakan bahwa stres kerja adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Indikator Stres Kerja Menurut Jin, *Et Al* (2017) yaitu :

1. Kekhawatiran,
2. Gelisah,
3. Tekanan,
4. Frustrasi.

5. Kepuasan Kerja

Menurut Robbins dalam Wibowo (2014) kepuasan kerja merupakan perasaan positif tentang pekerjaan sebagai hasil evaluasi dari karakteristiknya. Adanya timbal balik untuk karyawan yang sudah bekerja menghasilkan suatu mutu yang baik di dalam organisasi. Menurut Luthans (2006). indikator kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan Itu Sendiri
2. Atasan
3. Rekan Kerja
4. Promosi
5. Gaji/Upah

Tabel 1.1
Operasional Variabel

No	Variabel Dan Referensi	Indikator	Pernyataan
1	<i>Turnover Intention</i> (Y) Mobley, Et Al (2002)	1. Memikirkan Untuk Keluar (<i>Thinking Of Quitting</i>)	Y.1 Saya memiliki pertimbangan untuk keluar dari pekerjaan
		2. Pencarian Alternatif Pekerjaan (<i>Intention To Search For Alternative</i>)	Y.2 Saya berfikir untuk mencari pekerjaan lain
		3. Niat Untuk Keluar (<i>Intention To Quit</i>)	Y.3 Saya berniat untuk keluar dari perusahaan
2	Stres Kerja (X1) Jin <i>et al.</i> (2017)	1. Kekhawatiran	X.1.1 Saya takut dengan pemberian tugas yang belum saya kuasai
		2. Gelisah	X.1.2 Saya tidak nyaman mengerjakan tugas dengan risiko tinggi
		3. Tekanan	X.1.3 Saya tertekan dengan tuntutan tugas
		4. Frustrasi	X.1.4 Saya kecewa akibat kegagalan dalam mengerjakan tugas

3	Kepuasan Kerja (X2) Luthans (2006)	1. Pekerjaan Itu Sendiri	X.2.1 Saya puas dengan hasil pekerjaannya sendiri
		2. Atasan	X.2.2 Pemimpin menghargai pekerjaan saya
		3. Teman Sekerja	X.2.3 Adanya kerja sama tim yang baik
		4. Promosi	X.2.4 Adanya promosi ketika kinerja tinggi
		5. Gaji	X.2.5 Gaji yang didapat sesuai kemampuan saya

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukur dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Bertujuan untuk mengukur pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan pada karyawan UD. Berkah Jaya.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Skala Pengukuran	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan responden dari objek yang akan diteliti. Menurut Barley dalam Yusuf (2013) menyatakan populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis. Menurut Sugiyono (2007) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di UD. Berkah Jaya yang berjumlah 32 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah karyawan dalam UD. Berkah Jaya kurang dari 100 orang yaitu 32 orang maka berdasarkan ketentuan di atas, peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara sampling jenuh.

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Mengingat jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 orang/responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis data, berupa data dari objek penelitian yaitu data keluar masuk karyawan, profil perusahaan dan referensi dari buku-buku maupun penelitian terdahulu.

Fungsi teknik dokumentasi:

- a. Memberikan informasi mengenai isi dokumen bagi yang memerlukan.
- b. Menyiapkan alat bukti dan data mengenai keterangan dokumen.
- c. Menyiapkan isi dokumen sebagai bahan penelitian.

3.6.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

Fungsi teknik observasi:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang disusun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dan diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

3.6.3 Angket

Teknik pengumpulan data yang di peroleh dari angket yang di berikan ke 32 responden yang bersangkutan berisi tentang tanggapan responden yang berhubungan dengan turnover intention di UD. Berkah Jaya.

Fungsi angket:

- a. Guna mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam menyusun catatan permanen.
- b. Menjamin validitas informasi yang diperoleh dalam metode lain.
- c. Pembuatan evaluasi program bimbingan.
- d. Guna mengambil sampling sikap atau pendapat responden.

3.6.4 Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakapcakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita

mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X^2)(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antar item

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016 :179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Stres Kerja (X1)	X1.1	0,749	0,3	Valid
	X1.2	0,699	0,3	Valid
	X1.3	0,821	0,3	Valid
	X1.4	0,877	0,3	Valid
Kepuasan Kerja (X2)	X2.1	0,802	0,3	Valid
	X2.2	0,809	0,3	Valid
	X2.3	0,746	0,3	Valid
	X2.4	0,698	0,3	Valid
	X2.5	0,700	0,3	Valid
Turnover Intention (Y)	Y1	0,647	0,3	Valid
	Y2	0,630	0,3	Valid
	Y3	0,814	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Uji Validitas pada setiap item menunjukkan r hitung $> 0,3$ sehingga dapat disimpulkan semua item dinyatakan Valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji realibilitas angket dalam penelitian digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila korelasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Adapun rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir soal

K : Banyaknya butir soal

σ_b^2 : Varians total

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas Kuosioner Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Stres Kerja (X1)	0,858	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	0,843	0,6	Reliabel
Turnover Intention (Y)	0,710	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Uji Reliabilitas pada setiap variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan Reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2011), analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan kuesioner, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Bilangan}}$$

Sehingga interpretasi range sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.5

Range Skor

Range	Deskripsi
1-1,8	Sangat Rendah
1,9-2,6	Rendah
2,7-3,4	Netral/Cukup
3,5-4,2	Baik/Tinggi
4,3-5,0	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2011

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dilakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Ferdinand, 2014). Pada analisis regresi linier berganda, variabel X (independen) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel Y (dependen) harus lebih dari 1 variabel. Berdasarkan variabel di atas, maka rumus regresi linier bergandanya adalah (Sugiyono, 2013):

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = Variabel terikat

α = Konstantan

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Stress Kerja

X2 = Kepuasan Kerja

ε = Variabel random error/galat/variabel pengganggu (disturbance term).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan terhadap data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data terdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinieritas (gejala multikolinieritas) atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (Ghozali, 2012). Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari 1. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SPRED). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada garis scatterplot antara SPRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah distandarizet (Ghozali, 2011) .

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan menggunakan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin Watson tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, maka hipotesis diterima, dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ maka hipotesis ditolak.
- b. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (stres kerja dan kepuasan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (turnover intention) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, (Ghozali, 2010)